

# Konferensi Internasional tentang Perlindungan Sosial bagi Lansia

Selasa, 22 Mei 2018  
Jakarta, Indonesia



BADAN KEBIJAKAN FISKAL  
KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA



Australian Government



# Perlindungan Sosial untuk Lansia di Afrika Selatan

Oleh Pathamavathy Naicker

# Pendahuluan

- ▶ Afrika Selatan adalah negara berpendapatan menengah.
- ▶ Populasinya diperkirakan sebesar 56,5 juta pada tahun 2017.
- ▶ PDB Afsel sekitar R4 triliun (R12-R13 :\$1).
- ▶ Pendapatan total sekitar R1 triliun.
- ▶ Populasi relatif muda.
- ▶ Populasi lanjut usia adalah 4.597.138 atau 8,1%.
- ▶ Tingkat pengangguran 26,7%.
- ▶ Tingkat kemiskinan di garis teratas (*upper bound line*) adalah 23,5% dan 13,3% dengan pengukuran absolut. Kedalaman kemiskinan adalah 23,6% (Statssa 2012).
- ▶ Pertumbuhan PDB antar kuartal adalah 1-3%.
- ▶ Antara 27-30% penduduk menerima tunjangan non-kontribusi sebesar sekitar 3,5% dari PDB.
- ▶ Anggaran untuk pensiun sosial adalah R70,5b. Sekitar 1,75% PDB dan mencakup 43% dari anggaran bantuan tunai total.

## Sejarah Pensiun di Afrika Selatan

- ▶ Skema pensiun kontribusi diterapkan pertama kalinya pada tahun 1890 pada masa kolonialisme Inggris di Afrika Selatan. Kebijakan tersebut sejalan dengan perkembangan di Eropa saat itu.
- ▶ Setelah Perang Dunia I, Afrika Selatan mengalami depresi ekonomi yang parah, sehingga untuk membantu keluarga kulit putih miskin, pemerintah memperkenalkan pensiun sosial pada tahun 1921.
- ▶ Skema ini sangat membantu mengentaskan kemiskinan dan membantu masyarakat kulit putih di Afrika Selatan membangun ketahanan ekonomi dalam menghadapi kesulitan hidup.
- ▶ Belajar dari pengalaman dampak pensiun ini pada rumah tangga kulit putih miskin, pemerintah apartheid (saat itu) memutuskan untuk memperluas skema pensiun ini pada ras lain, yang dilakukan dengan cara diskriminatif.
- ▶ Pada tahun 1994, pelaksanaan Konstitusi baru dan menangnya pemerintah yang terpilih secara demokratis mengubah sistem pensiun sosial yang rasis ini menjadi berlaku setara bagi semua ras, yang diberikan kepada perempuan berusia 60 tahun dan laki-laki berusia 65 tahun ke atas.



# Pemberian Perlindungan Sosial bagi Lansia

- 1. Tunjangan Pendapatan (Pensiun)
- 2. Perawatan Kesehatan Dasar Gratis. Asuransi kesehatan nasional (diusulkan).
- 3. Akomodasi Bersubsidi Penurunan biaya sewa perumahan publik dan perumahan kesejahteraan.
- 4. Perawatan (*Frail Care*) bersubsidi penuh.
- 5. Layanan sosial bersubsidi, makanan gratis di klub makan siang (*luncheon club*) dan layanan rehabilitatif.
- 6. Kuota layanan air dan listrik gratis.
- 7. Angkutan publik gratis di wilayah perkotaan.
- 8. Penurunan harga properti.
- 9. Penurunan biaya sewa dan panggilan telepon.
- 10. Subsidi bagi individu dan asosiasi yang bermaksud membangun perumahan bagi penduduk lanjut usia.

# Dukungan Pendapatan bagi Lansia

- ▶ Terdapat dua jenis dukungan pendapatan bagi lansia 1. Pensiun Sosial Lansia 2. Pensiun Pekerja. Rezim pensiun *flat* dan *single tier*.
- ▶ Bantuan Sosial:

Bantuan sosial - pendapatan bulanan yang setara dengan \$141 per bulan untuk laki-laki dan perempuan usia 60 tahun ke atas. Program ini merupakan skema non-kontribusi yang didanai dari pendapatan pajak. Jumlahnya didasarkan pada kebutuhan dasar. Jumlah ini berada di atas garis kemiskinan dan disesuaikan setiap tahun terhadap inflasi.

  - ▶ Bantuan ini telah menjalani *means test*. Anda dianggap tidak memiliki aset kecuali memiliki rumah atau properti lebih dari satu. Tingkat eksklusi untuk individu lajang dan menikah adalah sebesar \$93.500 dan \$187.000.
  - ▶ Pendapatan ini menunjukkan bahwa ambang batas eksklusi adalah sekitar \$545 per bulan untuk lajang dan \$1092 per bulan untuk yang sudah menikah.
  - ▶ Pada tahun 2007, atau 13 tahun setelahnya, timbul tantangan akibat akses yang tidak setara kepada pensiun sosial yang dianggap melanggar konstitusi. Laki-laki ingin dapat mengakses manfaat tersebut pada usia yang sama dengan perempuan.
  - ▶ Akhirnya sejak tahun 2008 hingga 2010, pensiun sosial diberikan kepada laki-laki berusia minimal 60 tahun.
- ▶ Cakupan: Pada bulan Maret 2018, 75% atau (3.423.337 lansia per bulan) dari penduduk lansia di Afrika Selatan telah menerima bantuan sosial.

## Peningkatan dalam Jumlah dan Biaya Pensiun Sosial selama Lima Tahun

| Tahun         | 2014/15   | 2015/16     | 2016/17   | 2017/18    | 2018/19          |
|---------------|-----------|-------------|-----------|------------|------------------|
| Jumlah        | 3.086.851 | 3.194.087   | 3.302.202 | 3.423.337  | <b>3.550.000</b> |
| % peningkatan |           | 3,47%       | 3,38%     | 3,67%      | 3,69             |
| Biaya         | R49b.     | R53b        | R58b      | R64,4b     | R70,5b           |
| % peningkatan |           | <b>7,5%</b> | <b>9%</b> | <b>11%</b> | <b>9,5%</b>      |

# Tingkat Kemiskinan dan Pensiun Sosial

- ▶ Afrika Selatan memiliki 3 pengukuran kemiskinan, yaitu garis kemiskinan pangan atau absolut, garis kemiskinan bawah dan garis kemiskinan atas. Pengukuran batas atas digunakan untuk menentukan manfaat.
- ▶ Besaran pensiun sosial tersebut adalah \$141 per orang per bulan, dan garis kemiskinan batas atas pada harga tahun 2017 adalah \$95 per bulan. Karenanya, kemiskinan relatif rendah di kalangan lansia.
- ▶ Error eksklusi diperkirakan sebesar 5%. Pensiun sosial adalah sebuah program residual. Tidak ada bantuan bagi pasangan di bawah usia 60 tahun. Namun terdapat bantuan bagi dependen berusia di bawah 18 tahun dalam bentuk hibah bantuan anak. Ada beberapa penyebab terjadinya eksklusi:
  - ▶ Kurangnya informasi.
  - ▶ Sulit dijangkau.
  - ▶ Penghasilan salah satu pasangan di atas tingkat eksklusi means test.



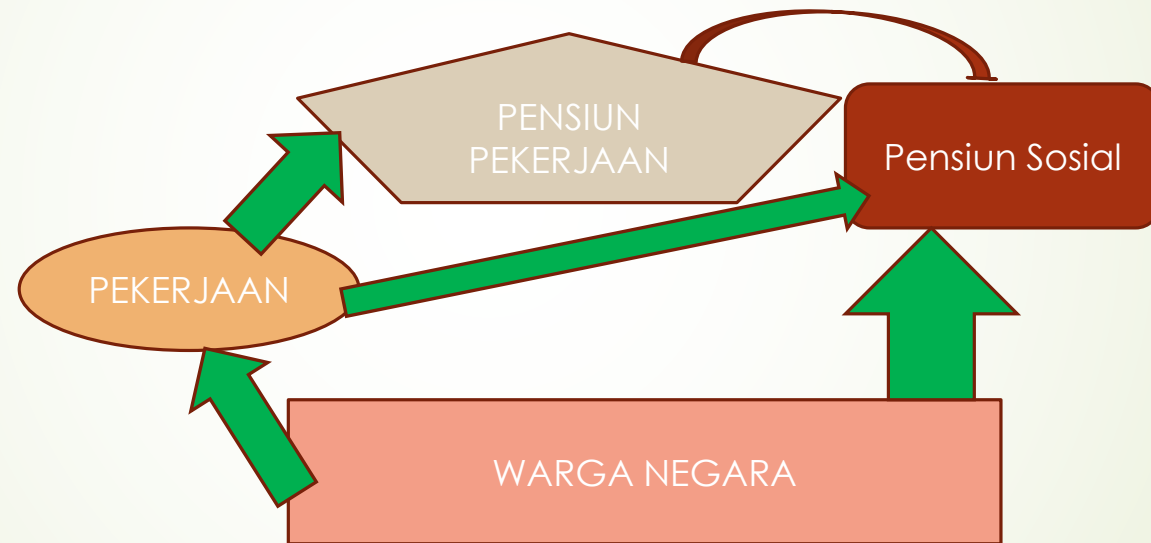
# Aksesibilitas ke Pensiun Sosial

- ▶ Pensiun Sosial adalah hak **konstitusional**.
- ▶ Kelayakan dan proses aplikasi pensiun ini diatur oleh undang-undang untuk menjamin keseragaman dan kesetaraan akses bagi seluruh warga negara.
- ▶ Ketika seorang warga negara, residen permanen, ataupun pengungsi telah mencapai usia 60 tahun dan memenuhi syarat *means test*, maka ia berhak mendapatkan pensiun tersebut.
- ▶ Kelengkapan yang dibutuhkan adalah dokumen identitas, akta nikah bagi yang sudah menikah, dan akta kepemilikan properti jika memiliki properti. Jika orang yang bersangkutan tidak memiliki satu pun dokumen tersebut, maka wajib menyerahkan afidavit agar dapat menjadi penerima manfaat.
- ▶ Jika mereka menyatakan memiliki pendapatan, maka harus menyertakan bukti pendapatan. Jika tidak ada pendapatan, wajib menyerahkan afidavit yang menyatakan ybs. tidak memiliki pendapatan.
- ▶ Nomor identitas digunakan sebagai rujukan aplikasi. Jika tidak ada nomor identitas, maka diberikan nomor baru oleh sistem sebagai rujukan.
- ▶ Sebanyak 90% aplikasi diproses dan disetujui di saat yang sama, dan pembayaran dilakukan di bulan yang sama jika aplikasi dilakukan sebelum tanggal 25 bulan tersebut, atau pada bulan berikutnya.

# Skema Pensiun Pekerjaan

- Skema pensiun kedua adalah skema pensiun pekerjaan yang mencakup seluruh pekerja.
- Skema pensiun pekerjaan di Afrika Selatan adalah sistem yang mapan dan masuk ke dalam tiga besar skema pembiayaan yang paling baik di dunia.
- Skema ini bersifat contributif.
- Pensiun Pekerjaan: diterima oleh sekitar 20% penduduk lanjut usia (943.945).
- Pada pensiun pekerjaan swasta, manfaatnya didasarkan pada kontribusi yang ditetapkan. Kontribusi sebesar 7,5% oleh pekerja dan 7,5% oleh pengusaha.
- Pensiun Pekerjaan Pemerintah adalah skema manfaat yang ditetapkan, di mana pekerja berkontribusi 7,5% dan negara sebesar 14,5%.
- Seluruh kontribusi untuk pensiun pekerjaan dibebaskan dari pajak. Hasilnya dikenakan pajak pada saat penarikan.
- Skema pensiun pekerjaan di Afrika Selatan adalah skema pra-bayar dengan aturan berdasarkan UU.
- Pensiun pekerjaan mencakup 45% pendapatan pengganti, tunjangan pasangan, dan tunjangan untuk dependen usia di bawah 18 tahun.

# Hubungan antara Pensiun Sosial dan Pensiun Pekerjaan



# Pengaturan Kelembagaan

- ▶ Terdapat sejumlah usulan kebijakan yang sedang didiskusikan untuk mengkonsolidasi program bantuan sosial dan jaminan sosial di bawah satu departemen dengan satu dana nasional.
- ▶ Kebijakan untuk skema pensiun sosial - Department of Social Development. Penyelenggaraan dan pembayaran - South African Social Security Agency, sebuah entitas publik di bawah Department of Social Development.
- ▶ Kebijakan dan legislasi untuk pensiun pekerjaan - Department of Labour and National Treasury.
- ▶ Penyelenggaraan dana pensiun swasta: Financial Service Board.
- ▶ Dana Pensiun Negara (State Pension Fund): Penyelenggaraan- Dana Pensiun Pegawai Negeri (Government Employees Pension Fund). Investasi berasal dari Perusahaan Investasi Publik.
- ▶ Sistem pensiun sosial saling terkoneksi dengan sistem pegawai pemerintah, pensiun pemerintah, UIF, dan lainnya, untuk mendeteksi duplikasi. Koneksi dengan sistem-sistem tersebut sebagian bersifat *online real time* dan sebagian *offline*.

# Dampak Pensiun Sosial

- ▶ Pensiun sosial adalah program bantuan tunai Afrika Selatan yang tertua, dan yang paling sering diteliti dalam jangka waktu yang panjang.
- ▶ Program ini adalah program yang paling efektif dalam menurunkan kemiskinan rumah tangga karena sejumlah alasan:
  - ▶ Pensiun sosial tidak mengakibatkan disinsentif bagi pasar tenaga kerja. Hanya diberikan kepada penduduk usia pensiun.
  - ▶ Penelitian oleh Department of Social Development pada tahun 2002 menunjukkan bahwa pensiun ini membantu anggota keluarga yang muda untuk mencari pekerjaan. Membantu dalam bentuk biaya transportasi, dsb.
  - ▶ Lansia yang diberikan bantuan cenderung tidak menggunakan bantuan tersebut untuk diri mereka, namun untuk membantu keluarga (Medical Research Council, 1996).
  - ▶ Mereka menggunakan uang tersebut sangat berhati-hati dan untuk hal-hal yang bermanfaat dalam jangka panjang, seperti pendidikan anak, perawatan kesehatan, berkebun tanaman pangan, pencaharian, makanan, dsb., sesuai urutan prioritas tersebut (Dept. of Social Development, 2000).
  - ▶ Di Afrika Selatan, pensiun sosial terbukti membantu lansia dan 4 anggota rumah tangga lainnya (Medical Research Council, 2000).
  - ▶ Dalam penelitian lain tentang rumah tangga yang dikepalai anak ditemukan bahwa lansia menggunakan pensiun mereka untuk membantu anak yatim baik yang terikat hubungan darah maupun tidak di masyarakat mereka (Department of Social Development, 2002).



# Lanjutan: Dampak

- ▶ Lansia menggunakan pensiun mereka untuk membantu cucu mereka membayar biaya sekolah, universitas, maupun membeli buku.
- ▶ Kebanyakan keluarga miskin cenderung mempertahankan anggota keluarga lansia di rumah mereka karena mereka bergantung pada pensiun tersebut.
- ▶ Pensiun ini membantu anak-anak, saudara, tetangga, dan anggota keluarga lainnya dengan merawat anak.
- ▶ Dampak terbesar dari pensiun sosial adalah kemandirian, martabat, dan harga diri yang dirasakan oleh para lansia itu sendiri.
- ▶ Di sebagian besar negara Afrika, lansia menggunakan pensiun mereka untuk menambah pendapatan rumah tangga dengan cara:
  - ▶ Berkebun tanaman pangan. Mereka membeli bibit dan dalam banyak kasus mengolahnya sendiri.
  - ▶ Mereka membeli barang dari kota dan membuka warung di desa dan menjual barang-barang tersebut dengan keuntungan kecil (Bank Dunia).
- ▶ Dipertahankannya lansia di dalam keluarga cenderung membawa manfaat ekonomi berikut:



## Retensi Lansia di Keluarga dan Masyarakat

- ▶ Permintaan untuk lembaga perawatan lansia (panti jompo) di Afrika Selatan termasuk rendah. Dengan demikian, negara menghemat banyak sekali dari sisi penawaran.
- ▶ Permintaan untuk fasilitas penitipan anak juga rendah. Kurang dari 25% anak Afrika Selatan menggunakan fasilitas penitipan anak. Para kakek dan neneklah yang merawat dan mengurus anak-anak.
- ▶ Lansia yang tinggal bersama keluarga cenderung lebih sehat dan bahagia, dan ketergantungan mereka pada perawatan kesehatan juga menjadi lebih rendah. Kontinuitas dalam gaya hidup mereka juga meningkatkan kesejahteraan mereka.
- ▶ Terdapat jaringan sosial yang sangat kuat di kalangan lansia di Afrika Selatan, karena adanya investasi pada layanan sosial, klub makan siang, maupun model layanan sosial.
- ▶ Peran dari jaringan lansia ini dari sisi modal sosial sangat signifikan.



## Tantangan dan Langkah ke Depan

- ▶ Afrika Selatan berkomitmen kuat untuk mengentaskan kemiskinan, membangun kohesi sosial yang kuat dengan melibatkan setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam perekonomian dan distribusi kekayaan relatif.
- ▶ Membangun landasan perlindungan sosial yang kuat. Menerapkan bantuan tunai untuk 65% anak-anak, 75% lansia, dan 50% penyandang disabilitas. Hal ini merupakan proses untuk membuat pensiun sosial menjadi universal, yang mencakup bantuan bagi pasangan dan penyintas.
- ▶ Selain itu, upah minimal juga telah ditetapkan.
- ▶ Isu yang dihadapi termasuk ketimpangan yang tinggi, serta isu pembatasan batas teratas (*capping the ceiling*).
- ▶ Tingkat pengangguran yang tinggi. Terdapat perdebatan antara apakah lebih baik menginvestasikan dana pensiun di luar negeri, atau untuk membangun infrastruktur dalam negeri guna menciptakan lapangan kerja dan pembangunan dalam negeri.
- ▶ Elemen redistribusi dari pensiun kontribusi maupun non-kontribusi dengan menghapuskan pembebasan pajak untuk kontribusi pekerja guna membuat pensiun menjadi universal.
- ▶ Menyalurkan seluruh manfaat melalui bank dan pembayaran elektronik.